

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Penguatan Pendidikan Nilai Al Islam

Oman Hadiana^{1*}, Asep Usamah², Dodi Ahmad Haerudin³, Yani Fitriyani⁴, Mustaid⁵

^{1*}(Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia)

^{2,4,5}(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia)

³(Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia)

Article History

Diajukan: 16/05/2023

Diterima: 17/05/2023

Diterbitkan: 17/05/2023

Kata Kunci:

Pendidikan Agama Islam;
pesantren kilat; ikatan remaja
masjid; sejarah kebudayaan
islam

Keyword:

Islamic education; flash boarding
school; mosque youth
association; history of Islam

*Corresponding author

e-mail korespondensi:

hadianaoman@upmk.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh STKIP Muhammadiyah Kuningan menghadirkan hilirisasi ilmu pengetahuan maupun teknologi melalui program-program kepada masyarakat di Desa Puncak Kecamatan Cigugur secara langsung. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melaksanakan program bidang AL Islam (Pendidikan Agama Islam) berdasarkan hasil analisis situasi dan permintaan dari pihak masyarakat. Metode kegiatan pengabdian menggunakan *focus group discussion* (FGD) baik lingkup internal sebagai tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maupun dengan masyarakat Desa Puncak. Hasil kegiatan pengabdian dari program yang telah dilaksanakan terdiri dari kegiatan pesantren kilat dengan materi pembinaan karakter (akhlaq), baca tulis Al-Quran, dan sejarah kebudayaan islam (riwayat Nabi Muhammad SAW), bimbingan terhadap Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) dengan materi yang dipelajari tentang keorganisasian, *leareship*, dan publik speaking, pelaksanaan program lainnya adalah penyuluhan akan bahaya narkoba bagi generasi muda, dan program tadarus bada shalat tarawih di bulan suci ramadhan. Kegiatan PKM selanjutnya diupayakan dapat menggandeng lembaga atau dinas terkait dalam rangka membantu meringankan/menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di desa.

Abstract

Community service activities carried out by STKIP Muhammadiyah Kuningan present downstream science and technology through programs directly to the community in Puncak Village, Cigugur District. The purpose of this community service activity is to carry out the Islamic (Islamic Religious Education) field program based on the results of a situation analysis and requests from the community. The method of community service activities uses focus group discussions (FGD) both internally as a Community Service Team (PKM) and with the Puncak Village community. The results of community service activities from the program that have been carried out consist of Islamic boarding school activities with character building material (akhlaq), reading and writing the Koran, and the history of Islamic culture (history of the Prophet Muhammad SAW), guidance on the Mosque Youth Association (IRMAS) with the material studied regarding organization, learning, and public speaking, the implementation of other programs is counseling on the dangers of drugs for the younger generation, and the tadarus bada program for tarawih prayers in the holy month of Ramadan. Further PKM activities are sought to collaborate with related institutions or agencies in order to help alleviate/resolve existing problems in the village.

1. PENDAHULUAN

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi massa Muslim terbesar di dunia yang telah mengembangkan pendidikan di Indonesia (Baidarus *et al.* 2020). Warna pelangi Indonesia tidak bisa terlepas dari salah satu komponen yang bernama Muhammadiyah. Gerakan yang didirikan K.H Ahmad Dahlan pada tahun 1330 H bertepatan pada tahun 1912 M ini membawa dampak besar dalam perkembangan sejarah bangsa ini. Fondasi gerakan Muhammadiyah atas telaah Dahlan dalam membaca teks al-Qur'an dan konteks Sosial Kauman saat itu, membawa perubahan besar bagi Indonesia dan Dunia. Sejarawan taufik Abdullah, dalam beberapa kali pertemuan persiapan muktamar 1 abad di Yogyakarta menegaskan bahwa jasa besar yang disumbangkan Muhammadiyah pada bangsa ini adalah berupa “gerakan mencerdaskan kehidupan bangsa (Mu'arif 2012).

Muhammadiyah adalah gerakan pembaharuan Islam yang bergerak dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat. Misi pendidikan Muhammadiyah tersebut sekaligus menjadi solusi dan respon tentang keringnya ruh keagamaan dalam pendidikan, Muhammadiyah memiliki ciri khas yaitu pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dua hal itu menjadi ciri khas sekaligus solusi dalam mengisi kekeringan ruh spiritual dalam pendidikan, baik pada pendidikan dasar dan menengah maupun pada pendidikan tinggi di Muhammadiyah (Zamroni 2014).

STKIP Muhammadiyah Kuningan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) dibawah naungan Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah mempunyai kewajiban untuk melaksanakan dan mengamalkan catur dharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan al islam kemuhammadiyah. Salah satu dharma yang sudah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Kegiatan pengabdian tersebut menghadirkan hilirisasi ilmu pengetahuan maupun teknologi hasil riset melalui program-program kepada masyarakat secara langsung, diantaranya bidang pendidikan, pendidikan agama Islam, kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, lingkungan, dan bidang lainnya berdasarkan hasil analisis situasi.

Desa Puncak terletak di lereng gunung Ciremai berbatasan dengan sebelah barat gunung Ciremai, sebelah Utara Desa Pajambon, sebelah Selatan Desa Bayuning, Ciherang dan Sagarahieng dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Cileuleuy. Visi desa Puncak adalah “Nuntun Batur Ngajak Baraya Ngawangun Desa” yang artinya menuntun dan mengajak warga untuk membangun desa. Potensi desa Puncak yakni dibidang pertanian, sehingga mayoritas 80% mata pencaharian masyarakat adalah petani. Terdapat pula potensi sumber daya alam yang dikelola BUMDES berupa “panci mas” sebagai pengelolaan air bersih. Selain itu, desa Puncak memiliki objek wisata talaga surian dan ciremai land.

Hasil analisis situasi berdasarkan data observasi dan wawancara yang diperoleh melalui pemerintahan desa dan warga masyarakat desa Puncak menginginkan program pengabdian lebih menitikberatkan pada penguatan pendidikan Agama mulai dari anak-anak hingga dewasa. Kegiatan pengabdian di desa Puncak bertepatan dengan Bulan Ramadhan, sehingga program penguatan nilai Al Islam sangat strategis dan diperlukan. Program yang sudah terlaksana diantaranya silaturahmi kepada lapisan masyarakat mulai dari aparatur desa, sesepuh/tokoh masyarakat, pemuda, dan komponen warga masyarakat lainnya. Program lainnya yaitu tadarus bersama, pendampingan terhadap ikatan remaja masjid (IRMAS), kuliah subuh, senam sehat dan olahraga, dan pesantren kilat bagi siswa.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan bertepatan dengan bulan suci ramadhan pada tahun 2022. Prosedur pelaksanaan pengabdian diawali dengan perizinan tim pengabdian ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Muhammadiyah Kuningan dengan melampirkan proposal

kegiatan hasil dari analisis situasi desa Puncak sebagai lokus kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Tim mendapatkan surat tugas pelaksanaan PKM dan berkoordinasi dengan pihak pemerintahan desa Puncak. Kegiatan PKM dilaksanakan selama 10 hari yang diawali dengan acara pembukaan dihadiri oleh kepala Desa Puncak dan pejabat desa lainnya, serta dihadiri juga oleh Ketua LPPM STKIP Muhammadiyah Kuningan, Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Islamic Study Club (ISC), mahasiswa anggota pelaksana kegiatan PKM. Dari masyarakat dihadiri oleh perwakilan pemuda Karangtaruna, ikatan remaja masjid, dan ibu-ibu PKK.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa pendekatan diantaranya focus group discussion melibatkan dosen tim PKM, mahasiswa anggota PKM, pemerintahan desa, perwakilan dari semua unsur yang ada di desa (BPD, LPM, PKK, Karangtaruna, IRMAS, DKM) dalam mendiskusikan program kerja PKM. Program-program yang dilaksanakan diantaranya pesantren kilat selama 9 hari dengan sasaran siswa jenjang TK, SD, SMP, dan SMA yang bertempat di masjid Syiarul Islam desa Puncak. Materi yang diajarkan adalah baca tulis Al Qur'an, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Diakhir penutupan pesantren kilat diadakan lomba Tahfidz Qur'an dan cerdas cermat. Program selanjutnya adalah tadarus bersama warga masyarakat setelah shalat tarawih. Teknis pembagian bacaan ayat Al-Quran setiap orang 30 ayat perhari, sehingga selama bulan ramadhan baca Al-Quran bisa tiga kali hatam. Program lainnya adalah membimbing IRMAS yang dipusatkan di masjid Syiarul Islam desa Puncak. Materi yang dipelajari yakni tentang keorganisasian, *leadership*, dan publik speaking. Pembekalan dari semua materi tersebut dipelajari dalam rangka modernisasi peradaban saat ini, sehingga generasi muda dimasa yang akan datang lebih siap untuk mengarungi kehidupan. Nuansa bulan suci ramadhan yang penuh berkah dimanfaatkan dalam sebuah program kuliah subuh. Pemateri untuk kuliah subuh diisi anak-anak bimbingan IRMAS dan pesantren kilat. Program selanjutnya adalah penyuluhan bahaya narkoba dengan sasaran anak-anak dan remaja. Mahasiswa peserta PKM berkolaborasi dengan GMDM dalam rangka memberikan pemahaman kepada generasi muda akan bahaya narkoba yang dampaknya dapat merusak masa depan bangsa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan tentunya memiliki hasil dan makna yang bermanfaat bagi umat khususnya dampak positif yang diperoleh kedua belah pihak, yakni masyarakat desa Puncak dan STKIP Muhammadiyah Kuningan. FGD yang dilakukan antara tim PKM dan masyarakat membuahkan hasil program prioritas yakni di bidang pendidikan agama Islam (Mahfud, Mahmudah, dan Wihartati 2017). Program yang telah dilaksanakan tentunya bertujuan agar warga masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa memiliki pengetahuan dan nilai religius untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari (Fabriar 2020).



Gambar 1. FGD tim PKM dengan Warga Masyarakat

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi bahwa penguatan nilai religius sangat penting bagi umat sebagai fondasi hidup (Syaripah Aini, 2022). Dengan

keimanan dan ketaqwaan yang kokoh masyarakat akan hidup dalam ketentraman, penuh kebahagiaan, saling toleransi, gotong royong, sehingga percepatan pembangunan desa dalam segala bidang dapat dicapai secara bersama (Asnawati Matondang, 2019; Syukri, Rizal, dan Al Hamdani 2019). Program-program keagamaan yang dilaksanakan selama kegiatan PKM diantaranya pesantren kilat dengan sasaran siswa di semua jenjang pendidikan yang dipusatkan di masjid Syiarul Islam Desa Puncak. Pesantren kilat yang diselenggarakan selama sembilan hari disambut warga dengan antusias, khususnya orang tua siswa merasa terbantu untuk mendidik anaknya dalam ilmu agama (Jailani, 2014; Roesli, Syafi, dan Amalia 2018; Adi La, 2022). Bagi siswa pesantren kilat dapat membentuk karakter islami, berperilaku santun, menjalin komunikasi yang baik antar sesama (Nurbaiti, Alwy, dan Taulabi, 2020). Pengetahuan dan keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Quran progres yang di tunjukan siswa kian hari kian meningkat. Selain itu, siswa belajar tentang sejarah Rasulullah Muhammad SAW mulai dari beliau lahir sampai akhir hayat. Keteladanan, sifat-sifat nabi, ilmu dalam mengatur tata kelola pemerintahan dipelajari selama kegiatan pesantren kilat (Hamidah, 2022).



Gambar 2. Kegiatan Pesantren Kilat

Program lainnya adalah membimbing IRMAS yang dipusatkan di masjid Syiarul Islam desa Puncak. Materi yang dipelajari yakni tentang keorganisasian, *leadership*, dan publik speaking. Selain pesantren kilat program kegiatan PKM lainnya adalah membimbing ikatan remaja masjid. Materi yang dipelajari diantaranya keorganisasian, *leadership*, dan publik speaking. Siswa belajar organisasi merupakan pengalaman yang mungkin tidak didapatkan pelajaran secara khusus di sekolah. Dalam organisasi siswa dibekali bagaimana cara membuat administrasi yang baik, seperti membuat surat resmi, menyusun proposal kegiatan, melaksanakan penyelenggaraan kegiatan, menyusun laporan pertanggungjawaban, dan lain sebagainya (Julianto, 2019). Proram bimbingan terhadap IRMAS selanjutnya adalah membentuk jiwa kepemimpinan (*leadership*). Siswa belajar mengelola sebuah kegiatan, karena momentnya di bulan suci ramadhan maka impelemntasi belajar *leadership* secara terintegrasi dengan belajar organisaso melalui bakti sosial (berbagi takzil menjelang buka puasa) yang dibingkai mulai dari persiapan, rapat internal anggota, setiap siswa membagi peran, mencari sponsorship, kegiatan inti, rapat evaluasi kegiatan, dan pelaporan (Ega Oktiani, Nurdinah Hanifah 2017). Dalam sebuah organisasi dan belajar kepemimpinan tentunya diperlukan keterampilan publik speaking yang baik, maka dalam kegiatan PKM ini khususnya dalam bimbingan terhadap ikatan remaja masjid Desa Puncak dibekali dengan teknik belajar publik speaking. Implementasi publik speaking diantaranya siswa dibagi jadwal kuliah subuh, memimpin rapat internal organisasi, menjadi moderator/ pembawa acara dalam acara tertentu, dan lain sebagainya (Darsih and Hanggara 2023; Sutrisno et al. 2021).



Gambar 3. Pelatihan Publik Speaking

Proram pengabdian lainnya adalah tadarus bersama warga masyarakat jemaah masjid Syiarul Islam Desa Puncak bada shalat tarawih. Semua jemaah baik laki-laki maupun perempuan, tua, muda, dan anak-anak ikut serta dalam kegiatan tadarus ini. Teknis pembagian ayat Al Qur'an tiap orang sebanyak 30 ayat perhari, sehingga selama satu bulan penuh hatam bisa diselesaikan sebanyak tiga kali (Nahrowi, Maulida, and Ginanjar 2018; Syahbudin, Muthia, and Thahir 2019).

Program lainnya adalah mahasiswa peserta PKM malakukan kerjasama dengan dengan LSM Badan Koordinasi Garda Mencegah dan Mengobati (GMDM) Kabupaten Kuningan dalam rangka penyuluhan bahaya narkoba. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Bale Desa Puncak dengan sasaran siswa SD, SMP, dan SMA. Materi yang disampaikan yakni tentang bahaya narkoba bagi generasi muda, sehingga perlu pembinaan dan pengawasan terhadap anak-anak dari berbagai pihak seperti orang tua, desa, sekolah, dan pemerintah bekerjasama agar generasi muda tidak terjerumus mengkonsumsi narkoba (Sahuri 2021; Siregar 2019; Pandiangan and Siringoringo 2019).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan tim PKM STKIP Muhammadiyah Kuningan di Desa Puncak Kecamatan Cigugur berorientasi pada program Al Islam (Pendidikan Agama Islam) yang terdiri dari program pesantren kilat dengan materi pembinaan karakter (akhlaq), baca tulis Al-Quran, dan sejarah kebudayaan islam (riwayat nabi Muhammad SAW). Manfaat dari pelaksanaan kegiatan pesantren kilat dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan pembentukan karakter masyarakat khususnya generasi muda di Desa Puncak. Program lainnya yakni bimbingan terhadap Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) dengan materi yang dipelajari tentang keorganisasian, *leaship*, dan publik speaking. Manfaat yang diperoleh dari materi yang diimplementasikan generasi muda memiliki keterampilan dan pengalaman dalam berorganisasi di masyarakat. Pelaksanaan program lainnya adalah mengadakan penyuluhan akan bahaya narkoba bagi generasi muda dengan menggandeng GMDM sebagai narasumber. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan masyarakat memiliki pengetahuan dan proteksi akan bahaya mengkonsumsi narkoa. Selain merugikan diri sendiri, narkoba dapat menghancurkan generasi dalam suatu bangsa. Kegiatan PKM selanjutnya diupayakan dapat menggandeng lembaga atau dinas terkait dalam rangka membantu meringankan/menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan kepada beberapa pihak yang telah berkontribusi sehingga kegiatan PKM ini bisa dilaksanakan. Kami sampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atas izin yang diberikan sehingga kegiatan PKM bisa terlaksana. Kami sampaikan terimakasih kepada pembina *Islamic Study Club* yang telah mengirimkan mahasiswa UKM dalam kegiatan PKM ini. Selanjutnya kami sampaikan terimakasih kepada

Kepala Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan yang telah memberikan izin tempat pelaksanaan kegiatan PKM sehingga bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi La. 2022. "Pendidikan Keluarga Dalam Perpekstif Islam." *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid* 7(1):1–9.
- Asnawati Matondang. 2019. "Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat." *WAHANA INOVASI* 8(2):188–94.
- Baidarus, Baidarus, Tasman Hamami, Fitriah M. Suud, and Azam Syukur Rahmatullah. 2020. "Al-Islam Dan Kemuhmadiyah Sebagai Basis Pendidikan Karakter." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 4(1):71. doi: 10.24269/ajbe.v4i1.2101.
- Darsih, Endang, and Agie Hanggara. 2023. "Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Siswa Melalui Pembelajaran Public Speaking Pada SD Negeri 1 Desa Cipakem Kecamatan Maleber." *KALANDRA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 02:30–36.
- Ega Oktiani, Nurdinah Hanifah, Ani Nur Aeni. 2017. "Penerapan Metode SOSIODRAMA Bermedia Bando Desa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar DAN Leadership Skill." *Jurnal Pena Ilmiah* 2(1):2051–60.
- Fabriar, Silvia Riskha. 2020. "AGAMA, MODERNITAS DAN MENTALITAS: Implikasi Konsep Qana'ah Hamka Terhadap Kesehatan Mental." *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial* 3(02):227–43. doi: 10.37680/muharrik.v3i02.465.
- Hamidah, A. D. 2022. "Aktivitas Smatren Ramadhan Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Peserta Didik." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):1360–66.
- Jailani, M. Syahran. 2014. "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8(2):245–60. doi: 10.21580/nw.2014.8.2.580.
- Julianto, Alfin. 2019. "Kolaborasi Pendidikan Nonformal, Informal, Dan Formal Dalam Pendidikan Pemuda Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 3(1):14–22. doi: 10.21831/diklus.v3i1.24644.
- Mahfud, Dawam, Mahmudah Mahmudah, and Wening Wihartati. 2017. "Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Uin Walisongo Semarang." *Jurnal Ilmu Dakwah* 35(1):35–51. doi: 10.21580/jid.v35.1.1251.
- Mu'arif. 2012. "Modernisasi Pendidikan Islam, Sejarah Dan Perkembangan Kweekchool Moehammadijah." *Suara Muhammadiyah*.
- Nahrowi, Firman, Ali Maulida, and M. Hidayat Ginanjar. 2018. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Tadarus Al- Qur ' an Di SDN Kotabatu 08." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* (3):192–207.
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, and Imam Taulabi. 2020. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan." *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2(1):55–66. doi: 10.33367/jiee.v2i1.995.
- Pandiangan, Hendri Jayadi, and Poltak Siringoringo. 2019. "Bahaya Narkoba Dalam Prespektif Hukum Pidana Indonesia Sebagai Pengembangan Terhadap Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Indonesia." *Jurnal Comunita Servizio* 1(2):154–78. doi: 10.33541/cs.v1i2.1286.
- Roesli, Mohammad, Ahmad Syafi, and Aina Amalia. 2018. "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak." *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* IX(2):2549–4171.
- Sahuri, Arafah Sinjar dan Taufiqurrahman. 2021. "Bahaya Narkoba Terhadap Masa Depan Generasi Bangsa." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2(2):154–60.
- Siregar, Rospita Adelina. 2019. "Ancaman Narkoba Bagi Generasi Muda Dan Upaya Pencegahan Serta Penamggulangannya World Drugs Reports 2018 Yang Diterbitkan United Nations

- Office on Perangkat.” *Jurnal Comunita Servizio* 1(2):143–53.
- Sutrisno, Tri, Leli Lestari, Nanda Septiana, and Ahmad Nursobah. 2021. “Pelatihan Public Speaking Basic Kepada Siswa Kelas VI MI Dan SD Di Desa Gedung Kabupaten Sumenep Melalui Metode Demonstrasi.” *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara* 5(2):360–72. doi: 10.29407/ja.v5i2.15552.
- Syahbudin, Zaitun, Rita Ayu Muthia, and Musa Thahir. 2019. “Relationship Between Students’ Emotional Intelligence and Their Tadarrus Al Qur’Ān Activities.” *Jurnal Pendidikan Islam* 5(2):149–58. doi: 10.15575/jpi.v5i2.6368.
- Syaripah Aini. 2022. “Efek Membaca Alquran Pada Pendidikan Mental.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(6):1349–58.
- Syukri, Icep Irham Fauzan, Soni Samsu Rizal, and M. Djaswidi Al Hamdani. 2019. “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1):17. doi: 10.36667/jppi.v7i1.358.
- Zamroni. 2014. *Percikan Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.